



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
Jl. Syutan Syahrir No. 5 Telp. (05320) 21034 Fax. (0532) 22011
Pangkalan Bun – Kalimantan Tengah

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

SKPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Kotawaringin Barat

Nama PA : Dr. Ir. M. Hasyim Muallim, MT

Nama PPK : Rawandi, ST.,MT

Program : Penyelenggaraan Jalan

Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan : Pembangunan Jembatan

Pekerjaan : Pembangunan Jembatan Type Triple Box Culvert
Jalan G.M Arsyad

Lokasi : Kecamatan Arut Selatan

Nilai Pagu : Rp. 1.116.280.000,-

Nilai HPS : Rp. 1.116.280.000,-

TAHUN ANGGARAN 2024

A. UMUM

1. Pendahuluan

Jembatan sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam pengembangan kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, wilayah negara, dan fungsi masyarakat serta dalam memajukan kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Jembatan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan dan dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Pada setiap pembangunan proyek konstruksi jembatan sebagai Penyedia Jasa diharuskan memahami secara menyeluruh tentang bagaimana tahapan pelaksanaan proyek yang akan dilaksanakan. Dimana setiap proyek memiliki kondisi dan kesulitan yang berbeda – beda sehingga perlu tata cara pelaksanaan yang berbeda pula. Sedangkan dalam kontrak kerja Penyedia Jasa diberikan batas waktu tertentu untuk menyelesaikan proyek secara tepat waktu. Disamping itu biaya pelaksanaan dan mutu hasil kerja turut dipertimbangkan agar tercapai target penyelesaian yang optimal. Oleh karena itu sebagai acuan Penyedia Jasa dalam melaksanakan pekerjaan perlu memahami tahapan metode pelaksanaan konstruksi yang tepat dan berkesinambungan dengan mempelajari rincian volume yang terdapat di Daftar Kuantitas Dan Harga serta Gambar Kerja yang tersedia.

2. Maksud, Tujuan dan Sasaran

- a. Maksud dari Kegiatan adalah melakukan **Pembangunan Jembatan Type Triple Box Culvert Jalan G.M Arsyad.**
- b. Tujuan dari Kegiatan Pembangunan Jembatan adalah : dalam rangka memberikan kelancaran bagi lalu lintas yang melayani mobilitas barang

dan jasa dari dan ke pusat – pusat aktivitas masyarakat dan pemerintahan khususnya lokasi aktivitas yang berada di sekitar ruas jalan tersebut.

- c. Sasaran dari Kegiatan Pembangunan Jembatan untuk meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur jalan yang mana sebagai akses jalan penghubung antar desa, kecamatan dan kabupaten.

3. Ruang Lingkup Kegiatan

- a. Data Pekerjaan

K/L/D/I : Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat
SKPD : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Nama PA : Dr. Ir. M. Hasyim Muallim, MT
Nama PPK : Rawandi, ST., MT
Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan : Pembangunan Jembatan
Pekerjaan : Pembangunan Jembatan Type Triple Box Culvert
Jalan G.M Arsyad
Lokasi : Kecamatan Arut Selatan
Biaya pekerjaan : Rp. 1.116.280.000,-
Jangka Waktu : 150 (Seratus Lima Puluh) hari kalender
Tahun Anggaran : 2024

- b. Uraian Pekerjaan yang dilaksanakan

Spesifikasi teknis pekerjaan yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang direncanakan. Secara garis besar lingkup pekerjaan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan Pekerjaan pada Sub Kegiatan Pembangunan Jembatan terbagi menjadi beberapa sub item pekerjaan. Berikut dapat dijabarkan item-item pekerjaan adalah sebagai berikut :

DIVISI 1 – UMUM

Seksi 1.2 Mobilisasi
Seksi Ls Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan
Konstruksi (SMKK)

DIVISI 3 – PEKERJAAN TANAH

Seksi	3.1.(1)	Galian Biasa
Seksi	3.2.1a	Timbunan Biasa Dari Sumber Galian
Seksi	Ls	Dewatering

DIVISI 6 – PERKERASAN ASPAL

Seksi	6.1.(2a)	Lapis Perekat - Aspal Cair
Seksi	6.3.(4a)	Lataston Lapis Aus (HRS-WC)

DIVISI 7 – STRUKTUR

Seksi	7.1 (7a)	Beton strukur, Fc'25 MPa
Seksi	7.1 (10)	Beton, fc'10 Mpa
Seksi	7.3 (1)	Baja Tulangan Polos-BjTP 280
Seksi	7.6.(1)	Cerucuk Kayu galam Dia. 10 – 12 cm
Seksi	7.13.(1)	Sandaran (Railing)
Seksi	Ls	Pipa Drainase PVC diameter 60 mm
Seksi	Ls	Pembongkaran Jembatan Kayu

DIVISI 8 – REHABILITASI JEMBATAN

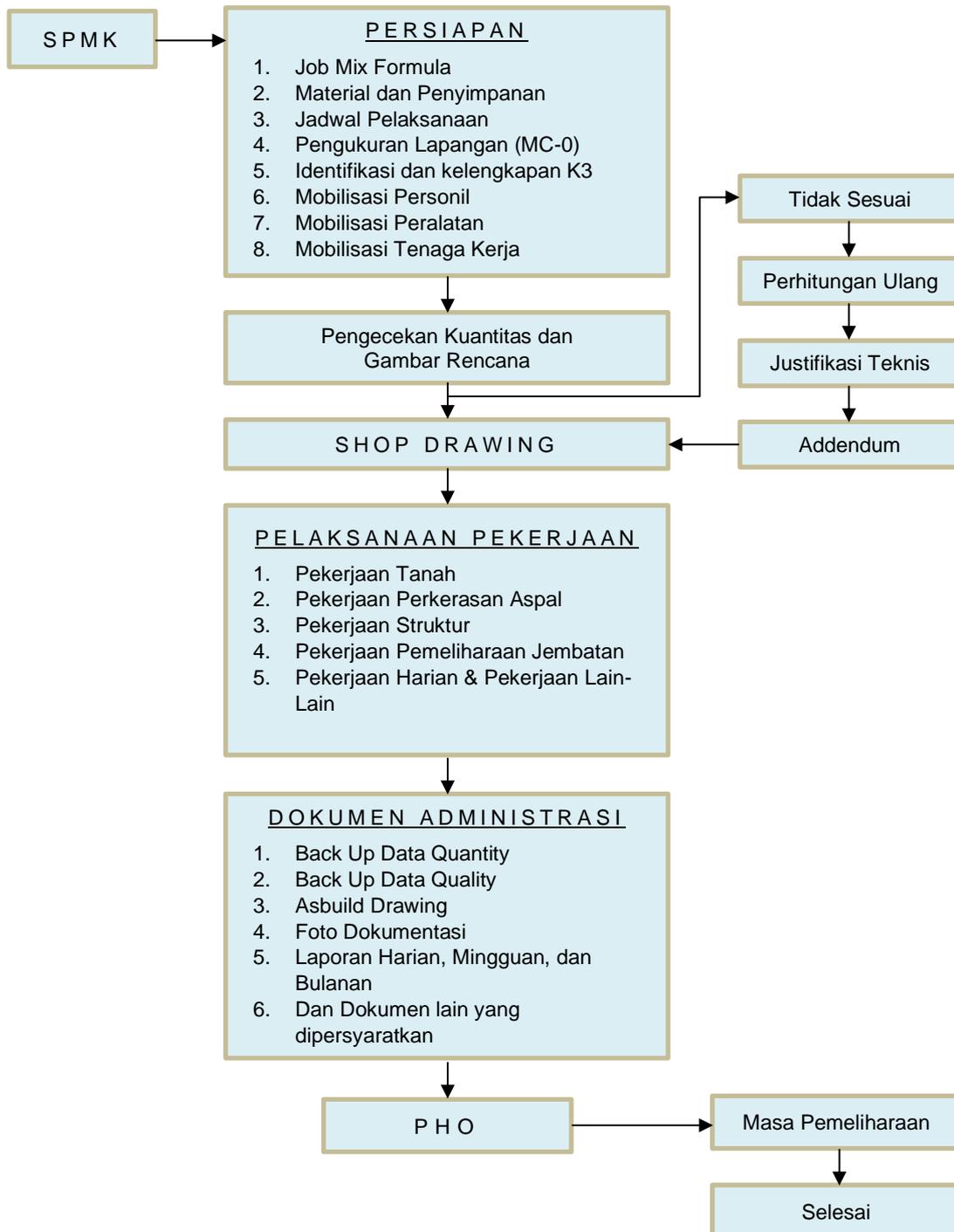
Seksi	8.7.(3b)	Pengecatan pada elemen sandaran dan/atau pagar pengaman (Guard Rail)
-------	----------	--

DIVISI 9 – PEKERJAAN HARIAN & PEKERJAAN LAIN-LAIN

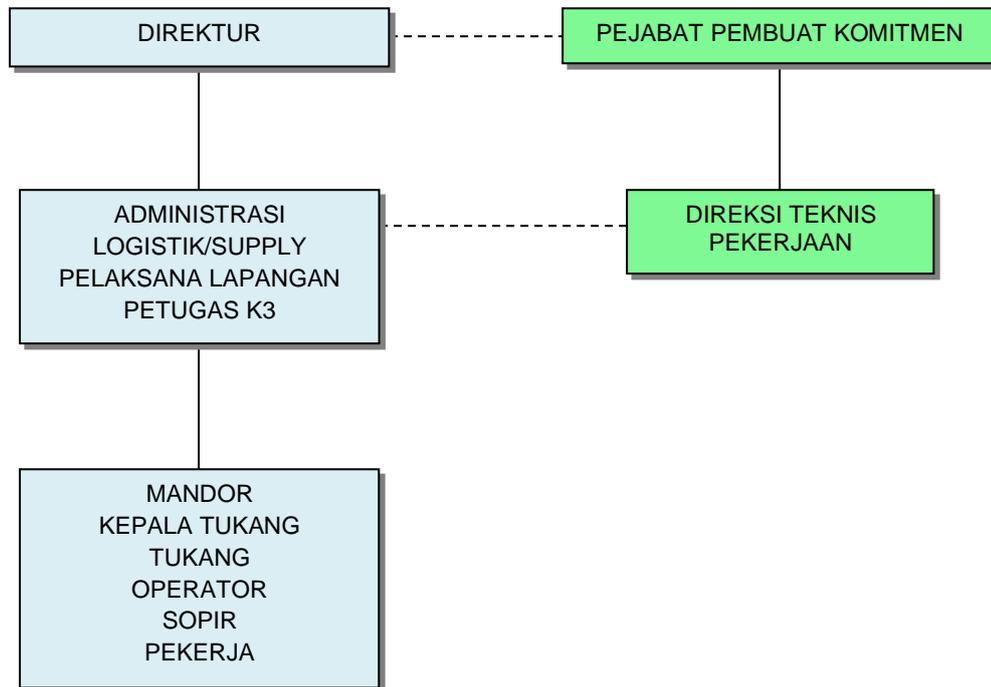
Seksi	9.2.(5)	Patok Pengarah
-------	---------	----------------

B. PELAKSANAAN PEKERJAAN

1. Bagan Alir Pekerjaan



2. Bagan Organisasi Pelaksana



3. Keamanan Proyek

Penyedia Jasa harus bertanggung jawab terhadap segi keamanan dan menyerahkan tertib peraturan dan organisasi untuk mendapatkan persetujuan Direksi. Tidak ada pembayaran tambahan dalam hal ini semua biaya sudah termasuk dalam harga Kontrak bersangkutan maupun Direksi. Sistem pengawasan keamanan harus dilaksanakan sesuai dengan program yang disetujui dan berpegang pada hukum/peraturan yang berlaku di Indonesia.

4. Alat – Alat Pelaksanaan

Untuk kelancaran pekerjaan, sebagai Penyedia Jasa Konstruksi diwajibkan :

- ✓ Mendatangkan bahan – bahan yang diperlukan untuk bangunan tersebut tepat pada waktunya dengan kualitas yang dapat diterima direksi.
- ✓ Menyediakan tenaga kerja/pembantu lengkap dengan alat – alat yang diperlukan.

5. Susunan Personil Lapangan

Penyedia Jasa akan menempatkan personil di lapangan sesuai dengan data personel manajerial yang cakap dan bertanggung jawab penuh terhadap

pelaksanaan pekerjaan. Penetapan ini harus dikuatkan dengan surat pengangkatan resmi dari Penyedia Jasa ditujukan kepada Pemberi Tugas dan Pengawas serta Pengelola Teknis Proyek.

6. Jadwal Pelaksanaan

Penyedia Jasa wajib membuat Rencana Pelaksanaan secara terperinci berupa Bar Chart dan S-Curve.

7. DIVISI 1 – Umum

a. Seksi 1.2 Mobilisasi

Yang dimaksud dengan mobilisasi dan demobilisasi adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan transportasi peralatan yang akan dipergunakan dalam melaksanakan pekerjaan. Penyedia Jasa harus sudah bisa memperhitungkan semua biaya yang diperlukan dalam rangkaian kegiatan untuk mendatangkan peralatan dan mengembalikannya nanti bila pekerjaan telah selesai. Mata pembayaran yang diterapkan dalam kegiatan mobilisasi dan demobilisasi adalah Lumpsum.

1) Mobilisasi Personil

- 2) Mobilisasi Fasilitas Kantor dan Peralatan
- 3) Mobilisasi Material
- 4) Demobilisasi
- 5) Pengukuran Lokasi Pekerjaan
- 6) Pembuatan Papan Nama Proyek

b. Seksi Ls Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)

1) Pakta Komitmen Keselamatan Konstruksi

- ✓ Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi;
- ✓ Menggunakan tenaga kerja kompeten bersertifikat;
- ✓ Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan;
- ✓ Menggunakan material yang memenuhi standar mutu;
- ✓ Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan;
- ✓ Melaksanakan Standar Operasi dan Prosedur (SOP); dan
- ✓ Memenuhi 9 (sembilan) komponen biaya penerapan SMKK

8. DIVISI 3 – Pekerjaan Tanah

a. Seksi 3.1.(1) Galian Biasa

Pekerjaan galian biasa harus mencakup seluruh galian yang tidak diklasifikasikan sebagai galian batu, galian struktur, galian sumber bahan (borrow excavation), galian perkerasan beraspal, galian perkerasan berbutir dan galian beton. Pelaksanaan galian biasa ini prosedurnya sebagai berikut :

- 1) Pengukuran dan pemasangan bowplank atau penentuan kedalaman galian. Pengukuran dilaksanakan dengan menggunakan alat ukur theodolit dengan mempedomani hasil rekayasa yang telah ditentukan oleh pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas. Pemasangan bowplank dilakukan setelah hasil dari pengukuran disetujui oleh pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.
- 2) Penggalian dengan menggunakan Alat Berat
Pekerjaan penggalian dilaksanakan setelah pemasangan bowplank dalam hal ini penentuan kedalaman galian. Tanah yang digali oleh Excavator langsung dimuat ke Dump Truck, kemudian diangkut keluar lokasi proyek.

b. Seksi 3.2.2a Timbunan Pilihan Dari Sumber Galian

Pekerjaan ini mencakup pengadaan, pengangkutan, penghamparan dan pemadatan tanah laterit atau bahan berbutir yang disetujui untuk pembuatan timbunan, untuk penimbunan kembali galian pipa atau struktur dan untuk timbunan umum yang diperlukan untuk membentuk dimensi timbunan sesuai dengan garis, kelandaian, dan elevasi penampang melintang yang disyaratkan atau disetujui oleh Direksi Pekerjaan.

9. DIVISI 6 – Perkerasan Aspal

a. Seksi 6.1.(2a) Lapis Perekat - Aspal Cair

Pekerjaan ini digunakan sebagai Lapis Resap Pengikat antara Lapis Pondasi Agregat Kelas A dengan konstruksi di atasnya, sebelum dilakukan penyemprotan aspal dipanaskan pada tangki Aspal Sprayer dan dicampur dengan Karosin setelah aspal mencapai suhu yang telah ditetapkan sesuai spesifikasi setelah itu aspal Lapis Resap Pengikat disemprotkan ke Lapis Pondasi Agregat Kelas A dengan ketebalan 0,4 s/d 1,3 liter / meter persegi.

Dikerjakan secara mekanik dengan urutan kerja sebagai berikut Aspal dan minyak Flux dicampur dan dipanaskan sehingga menjadi campuran aspal cair Permukaan yang akan dilapis dibersihkan dari debu dan kotoran dengan Air Compressor. Campuran aspal cair disemprotkan dengan Asphalt Sprayer ke atas permukaan yang akan dilapis. Angkutan Aspal dan Minyak tanah menggunakan Dump Truck. Lapis Resap Pengikat ini dilaksanakan pada daerah badan jalan diatas LPA klas A yang sebelumnya dipadatkan sekali lagi dengan tandem roller sebelum penghamparan HRS Base serta dibersihkan dengan compressor baru disemprot Lapis Resap Pengikat.

b. Seksi 6.3.(3a) Lataston Lapis Aus (HRS-WC)

Pencampuran dilakukan dengan Asphal Mixing Plant, diangkut dengan dump truck dan dihampar dengan asphal finisher, dipadatkan dengan tandem Roller dan Pneumatic Tyre Roller. serta dirapikan oleh pekerja dengan alat bantu. Dilaksanakan sesuai dengan rencana dan atas persetujuan pihak Direksi Teknis dan Konsultan Pengawas.

10. Divisi 7 – Struktur

a. Beton Mutu Sedang $f_c' = 25$ Mpa

Minimal dengan kuat tekan silinder $f_c' = 25$ Mpa, artinya mempunyai kuat tekan hancur karakteristik sebesar 25 Mpa pada benda uji silinder dengan diameter 150 mm dan tinggi 300 mm, saat umur beton 28 hari. Kuat tekan tersebut di atas adalah lebih kurang setara dengan mutu beton K-300 pada NI-2, yaitu kuat tekan hancur karakteristik sebesar 300 kg/cm² pada benda uji kubus dengan sisi 150 mm, saat umur beton 28 hari. Kuat tekan karakteristik adalah kuat tekan beton yang sudah memperhitungkan adanya deviasi secara statistik pada sejumlah benda uji beton, baik itu silinder maupun kubus, sesuai dengan SKSNI-T15-1991, atau NI-2-1971 dalam hal benda uji kubus.

Untuk mutu beton $f_c' > 25$ Mpa atau K-300 seluruh komponen bahan beton harus ditakar menurut berat. Untuk mutu beton $f_c' \leq 25$ Mpa atau K-300 diizinkan ditakar menurut volume sesuai SNI 03-3976-1995. Bila digunakan semen kemasan dalam zak, kuantitas penakaran harus sedemikian sehingga kuantitas semen yang digunakan adalah setara dengan satu satuan atau

kebulatan dari jumlah zak semen. Agregat harus ditimbang beratnya secara terpisah. Ukuran setiap penakaran tidak boleh melebihi kapasitas alat

b. Beton Mutu Rendah Fc' 10 Mpa

Urutan pelaksanaan pekerjaan Beton F'c 10 Mpa (K-125) Beton secepat mungkin dicorkan setelah pengadukan, dan dilakukan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi pengendapan agregat maupun bergesernya posisi tulangan atau acuan. Pengecoran dilaksanakan secara kontinyu dalam satu elemen struktur atau diantara siar pelaksanaan (construction joint) yang telah disetujui.

c. Baja Tulangan Polos BJTP 280

Pekerjaan ini harus mencakup pengadaan dan pemasangan baja tulangan sesuai dengan Spesifikasi dan Gambar, atau sebagaimana yang diperintahkan oleh Direksi Pekerjaan.

11. Laporan - Laporan

- a. Penyedia Jasa harus menyerahkan laporan - laporan tertulis sesuai petunjuk Direksi dalam Formulir yang ditentukan.
- b. Rencana Kerja Harian, Mingguan dan Bulanan Penyedia Jasa harus diserahkan pada Direksi. Rencana Mingguan yang sudah disetujui oleh Direksi setiap akhir Mingguan dan untuk Minggu berikutnya. Rencana tersebut harus sudah termasuk pekerjaan tanah, pekerjaan konstruksi lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan, pengadaan bahan, pengangkutan dan peralatan dan lain-lain yang diminta Direksi. Penyedia Jasa harus menyerahkan rangkap rencana kerja harian secara tertulis semua kemajuan yang sudah disetujui oleh Direksi setiap hari maupun untuk hari-hari berikutnya. Rencana kerja harus mencakup pekerjaan tanah, pekerjaan konstruksi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
- c. Rapat Bersama Untuk membicarakan Kemajuan Pekerjaan Rapat tetap antara Direksi dengan Penyedia Jasa diadakan seminggu sekali pada waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Maksud dari rapat ini

membicarakan kemajuan pekerjaan yang sedang dilakukan, pekerjaan yang diusulkan untuk minggu selanjutnya dan membahas permasalahan yang timbul agar dapat segera diperoleh solusinya untuk diselesaikan.

d. Laporan-laporan harus berisi hal-hal sebagai berikut :

- ✓ Laporan bulanan, mingguan dan harian yang berisi kemajuan pekerjaan fisik setiap macam pekerjaan yang tercantum dalam Anggaran Biaya dan estimasi kemajuan kerja, inventarisasi prasarana dan sarana harian yang digunakan, personal serta jumlah tenaga kerja, waktu kerja, persoalan – persoalan yang timbul selama pekerjaan berlangsung, serta langkah – langkah penyelesaian yang telah dilakukan
- ✓ Gambar shop drawing berisi tentang gambar pengukuran awal existing sebelum memulai pekerjaan dari titik start project sampai dengan titik akhir project yang dilakukan bersama dengan tim direksi teknis/supervisi dan pihak – pihak yang bersangkutan dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut.
- ✓ Gambar asbuild drawing berisi tentang gambar pengukuran akhir pekerjaan setelah selesai dilaksanakan yang dilakukan dan diukur bersama dengan tim direksi teknis / supervisi.
- ✓ Back up data volume berisi tentang volume akhir dari setiap macam pekerjaan yang tercantum dalam Anggaran Biaya setelah pekerjaan selesai dilaksanakan yang dilakukan dan diukur bersama dengan tim direksi teknis/supervisi.
- ✓ Dokumentasi pelaksanaan pekerjaan ini memuat dari hasil pekerjaan yang telah dikerjakan dan diserahkan sesuai dengan item pekerjaan pada tim direksi teknis/supervisi.

C. PENUTUP

Untuk melaksanakan pekerjaan dalam butir tersebut diatas, berlaku dan mengikat pula :

1. Gambar bestek yang dibuat Konsultan Perencana yang sudah disahkan oleh Pemberi Tugas termasuk juga gambar – gambar detail yang diselesaikan oleh Kontraktor dan sudah disahkan/disetujui oleh pengawas.
2. Rencana Kerja dan Syarat – Syarat (RKS).
3. Surat Perintah Kerja (SPK).
4. Surat Penawaran beserta lampiran – lampirannya.
5. Jadwal Pelaksanaan (Tentative Time Schedule).
6. Kontrak / Surat Perjanjian Pemborongan.
7. Instruksi – instruksi Direksi dan Pengawas.

Pangkalan Bun, 22 April 2024

Dibuat Oleh,
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)
Sub Kegiatan Rekontruksi Jalan
Bidang Bina Marga
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
Kabupaten Kotawaringin Barat



RAWANDI, ST., MT
NIP. 19720326 199803 1 005